

WORKLOAD ASSESSMENT PSYCHOLINGUISTICS

<< INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION >>
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

WORKLOAD ASSESMENT
<<Psycholinguistics>>
Academic Year 2017/2018

Coordinator:

Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum.

Team:

Dr. Dianita Indrawati, S.S., M.Hum.

Dr. Mintowati, M.Pd.

Dr. Syamsul Sodik, M.Pd.

Arie Yuanita, S.S., M.Si.

INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

CONTENTS

A. Learning Activities Plan and Course Assessment

B. Calculation of Student Workload

Appendices:

1. Assessment Rubric

2. Course Activities Records

a) Sample of Student Attendance

b) Course Log Book

c) Sample of Student Assignment

d) Sample of Mid-term and End-term Tests

e) Sample of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

A. Lesson Plan and Course Assessment

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA FAKULTAS BAHASA DAN SENI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA				Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
NAMA MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK		BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Psycholinguistics	2014212045			2		09 Oktober 2021
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator		Kepala Program Studi	
	Arie Yuanita, S.S., M.Si.		Dr. Dianita Indrawati, M.Hum		Dr. Heny Subandiyah	
Capaian Pembelajaran (CP)	PLO-Programme Learning Outcome					
	PLO 3	Being responsible for any works in the field of Indonesian language and literature education independently by internalizing religious values, norms and academic ethics with a spirit of struggle and entrepreneurship				
	PLO 4	Mastering the basic concepts of language, literature, language and literary skills, language and literature research				
	PLO 14	Being able to analyze and apply theories, concepts, and approaches in Indonesian language and literature learning; and producing innovative learning designs for Indonesian language and literature learning process, including for foreign learners and inclusive children				
	Course Learning Outcomes (CLO)					
	CLO 1	Memanfaatkan ipteks sebagai alat bantu penyelesaian masalah dan pengkajian hubungan bahasa dan pikiran, dasar-dasar kemampuan berbahasa, landasan biologis dan neurologis berbahasa, proses pemerolehan bahasa anak, dan gangguan berbahasa.				
	CLO 2	Menguasai dasar-dasar hubungan bahasa dan pikiran, dasar-dasar kemampuan berbahasa, landasan biologis dan neurologis berbahasa, proses pemerolehan bahasa anak, dan gangguan berbahasa sehingga mampu menerapkannya dalam penelitian dan atau pembelajaran bahasa.				
	CLO 3	Mengambil keputusan strategis dalam menerapkan dasar-dasar hubungan bahasa dan pikiran, dasar-dasar kemampuan berbahasa, landasan biologis dan neurologis berbahasa, proses pemerolehan bahasa anak, dan gangguan Berbahasa.				
	CLO 4	Bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas, kuis, dan tes yang terkait dengan hubungan bahasa dan pikiran, dasar-dasar kemampuan berbahasa, landasan biologis dan neurologis berbahasa, proses pemerolehan bahasa anak, dan gangguan berbahasa.				
	Diskripsi MK	Mastering the basics of language skills, the process of acquiring children's language, language disorders, language therapy, and empirical studies through classroom meeting activities and field observations to produce research products that can be presented in class discussions and Department's exhibitions as well as be alternative reference sources for further research.				
Materi Pembelajaran / Pokok Bahasan	1. Pengertian Psikolinguistik dan Sejarah Perkembangannya 2. Hakikat Bahasa 3. Hubungan bahasa dan Pikiran 4. Landasan Neurologis dan Biologis Berbahasa 5. Proses Produktif dan Reseptif 6. Pemerolehan Bahasa Pertama dan Kedua					

	7. Belajar Bahasa 8. Gangguan Berbahasa	
Refrensi	Utama: 1. Aitchison, Jane. 1984. <i>The Articulate Mammal: An Introduction to Psycholinguistics</i>. London: Hutchison. 2. Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodiq. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. 3. Dardjowidjojo, Soenjono. 2000. <i>Echa; Kisah Pemerolehan Bahasa</i>. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia. 4. Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 5. Ellis, Rod. 1990. <i>Instructed Second Language Acquisition</i>. Oxford: Oxford University Press. 6. Garman, Michael. 1994. <i>Psycholinguistics</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 7. Grene, Judith. 1974. <i>Psycholinguistics: Chomsky and Psychology</i>. Ontario: Penguin Books Ltd. 8. Klein, Wolfgang. 1986. <i>Second Language Acquisition</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 9. Krashen, Stephen D. 1981. <i>Second Language Acquisition and second Language Learning</i>. Oxford: Pergamon Press. 10. Simanjuntak, Pangantar. 1987. <i>Pengantar Psikolinguistik Modern</i>. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia. 11. Subyakto, Sri Utari. 1992. <i>Psikolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Gramedia.	
	Pendukung: 1. Lambert, Wallace e. 1972. <i>Language, Psychology, and Culture</i>. Stanford: Stanford University Press. 2. O'Malley, J. Michael & Anna Uhl Chamot. 1990. <i>Learning Strategies in Second Language Acquisition</i>. : Cambridge University Press. 3. Ellis, Rod. 1985. <i>Undertsanding Second Language Acqisition</i>. Oxford: Oxford University Press.	
	Media Pembelajaran Power Point	Perangkat keras : Laptop, dan Proyektor
Dosen Pengampuh	-	
Matakuliah syarat	-	

Minggu Ke-	Tujuan Pembelajaran	Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,	Materi Pembelajaran [Pustaka]
------------	---------------------	-----------	--	-------------------------------

				(Perkiraan Waktu)			
		Indikator	Bentuk dan Kriteria Penilaian	Offline	Online		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Mendeskripsikan pengertian Psikolinguistik dan Sejarah Perkembangannya	Menjelaskan pengertian Psikolinguistik dan sejarah perkembangannya	Bentuk: - Daftar pertanyaan Kriteria: - Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan sejarah psikolinguistik	Problem Based Learning Orientasi mahasiswa pada masalah - memberikan penjelasan perihal pengertian dan sejarah psikolinguistik - memberikan penjelasan perihal hakikat dan ciri-ciri bahasa - memberikan penjelasan hubungan bahasa dan pikiran - memahami landasan neurologis dan biologis bahasa Mengorganisasi mahasiswa Mahasiswa membuat kelompok kecil untuk memecahkan masalah Membimbing Penyelidikan Mahasiswa mencari	Problem Based Learning Orientasi mahasiswa pada masalah - memberikan penjelasan perihal pengertian dan sejarah psikolinguistik - memberikan penjelasan perihal hakikat dan ciri-ciri bahasa - memahami hubungan bahasa dan pikiran - memberikan penjelasan landasan neurologis dan biologis bahasa Mengorganisasi mahasiswa Mahasiswa membuat kelompok kecil untuk memecahkan masalah Membimbing Penyelidikan Mahasiswa mencari permasalahan materi untuk dipresentasikan didepan kelas Mengembangkan Menyajikan Hasil	- Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodiq. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. - Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. - Garman, Michael. 1994. <i>Psycholinguistic s</i>. Cambridge: Cambridge University Press. - Simanjuntak, Pangantar. 1987. <i>Pengantar Psikolinguistik Modern</i>. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajaran Malaysia.	0-

				permasalahan materi untuk dipresentasikan didepan kelas 4. Mengembangkan Menyajikan Hasil Membimbing mahasiswa dalam pengembangan materi yang akan dipresentasikan 5. Menganalisis dan Evaluasi Masalah Memberikan evaluasi dan masukan terhadap presentasi dan makalah mahasiswa	Membimbing mahasiswa dalam pengembangan materi yang akan dipresentasikan 5. Menganalisis dan Evaluasi Masalah Memberikan evaluasi dan masukan terhadap presentasi dan makalah mahasiswa	5. Subyakto, Sri Utari. 1992. <i>Psikolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Gramedia.	
2	Mendeskripsikan hakikat bahasa dan menjelaskan ciri-ciri bahasa	Menjelaskan hakikat bahasa dan ciri-ciri bahasa	Bentuk: - Melalui diskusi dan ceklis (keaktifan), Kriteria: - Mahasiswa (secara kelompok) dapat menjelaskan hakikat dan ciri-ciri bahasa			1. Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodik. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Garman, Michael. 1994. <i>Psycholinguistic s</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 4. Simanjuntak, Pangantar. 1987. <i>Pengantar Psikolinguistik Modern</i>. Kuala	0-

						Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pelajaran Malaysia. 5. Subyakto, Sri Utari. 1992. <i>Psikolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Gramedia.	
3	Mendeskripsikan hubungan bahasa dan pikiran serta menerapkan dasar-dasar hubungan bahasa dan pikiran	Menjelaskan hubungan bahasa dan pikiran serta menerapkan dasar-dasar hubungan bahasa dan pikiran	Bentuk: - Penugasan Kriteria: - Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan bahasa dan pikiran			1. Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodiq. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Garman, Michael. 1994. <i>Psycholinguistic s</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 4. Simanjuntak, Pangantar.	0

						1987. <i>Pengantar Psikolinguistik Modern</i>. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia. 5. Subyakto, Sri Utari. 1992. <i>Psikolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Gramedia.	
4-5	Mendeskripsikan landasan neurologis dan biologis berbahasa	1. Menjelaskan landasan neurologis dan biologis berbahasa 2. menunjukkan tanggung jawab atas hasil tugas pembelajaran terkait topik perkuliahan.	Bentuk: - Penugasan Kriteria: - Mahasiswa mampu menjelaskan landasan neurologis dan biologis berbahasa			1. Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodiq. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Simanjuntak, Pangantar. 1987. <i>Pengantar Psikolinguistik</i>	0

						<i>Modern. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.</i> 4. Subyakto, Sri Utari. 1992. <i>Psikolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Gramedia.	
6-7	Mendeskripsikan proses produktif dan reseptif berbahasa	Memahami dan menjelaskan proses produktif dan reseptif berbahasa	1. Penilaian Produk 2. Presentasi Rubrik 4: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 3: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan praktik <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan Praktik melalui video di v-learning dan zoom <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota	1. Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodik. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Simanjuntak, Pangantar. 1987. <i>Pengantar Psikolinguistik</i> Modern. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian	0

			pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2: komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 2: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2:komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 1: Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.	untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta	memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing	Pelajaran Malaysia. 4. Subyakto, Sri Utari. 1992. Psikolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia.	
--	--	--	---	--	---	---	--

				masukannya kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 4x50']	presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukannya kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 4x50']		
8	UTS						
9-10	Mengetahui dan menjelaskan pemerolehan bahasa pertama dan kedua	- Menjelaskan pemerolehan bahasa pertama dan kedua - Menjelaskan contoh kasus pemerolehan bahasa pertama dan kedua	- Penilaian Produk - Presentasi Rubrik 4: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 3: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan praktik <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan Fase2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan Praktik melalui video di v-learning dan zoom <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan Fase2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;	- Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. <i>Psikolinguistik</i>. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. - Subyakto, Sri Utari. 1992. <i>Psikolinguistik: Suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT Gramedia. - Lambert, Wallace e. 1972. <i>Language, Psychology, and Culture</i>.	0

			ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2: komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 2: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2:komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 1: Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.	memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasil-kan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan	Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasil-kan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya	Stanford: Stanford University Press. 4. O'Malley, J. Michael & Anna Uhl Chamot. 1990. <i>Learning Strategies in Second Language Acquisition</i>. : Cambridge University Press. 5. Ellis, Rod. 1985. <i>Undertsanding Second Language Acquisition</i>. Oxford: Oxford University Press.
--	--	--	--	---	---	---

				mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 4x50']	Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 4x50']		
11-12	Mengetahui teori belajar bahasa	1. Menjelaskan prinsip belajar bahasa 2. Menjelaskan proses belajar bahasa	1. Penilaian Produk 2. Presentasi Rubrik 4: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 4 kali. 3: Artikel sesuai	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan praktik <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan Praktik melalui video di v-learning dan zoom <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan	1. Subyakto, Sri Utari. 1992. Psikolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia. 2. O'Malley, J. Michael & Anna Uhl Chamot. 1990. Learning Strategies in Second Language Acquisition. : Cambridge University Press.	0

			format template www.ejournal.unesa.a c.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2: komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 2: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.a c.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2:komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 1: Artikel ditulis, namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.a	Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasil-kan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajika n dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasil-kan solusi pemecahan masalah dan hasilnya	3. Ellis, Rod. 1985. Undertsanding Second Language Acquisition. Oxford: Oxford University Press.	
--	--	--	---	--	---	---	--

			c.id.	Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 12x50']	dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 2x50']		
13	Memahami perkembangan bahasa anak	Menguasai teori perkembangan bahasa anak dan menerapkan pada beberapa studi kasus perkembangan bahasa anak	1. Penilaian Produk 2. Presentasi Rubrik 4: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan praktik <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan Praktik melalui video di v-learning dan zoom <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari	1. Subyakto, Sri Utari. 1992. Psikolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia. 2. O'Malley, J. Michael & Anna Uhl Chamot. 1990. Learning Strategies in Second Language Acquisition. : Cambridge	0

			4 kali. 3: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2: komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 2: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2:komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 1: Artikel ditulis, namun tidak sesuai	Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya	bahan bacaan yang disarankan Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan	University Press. 3. Ellis, Rod. 1985. <i>Undertsanding Second Language Acquisition</i>. Oxford: Oxford University Press.	
--	--	--	---	--	---	---	--

			format template www.ejournal.unesa.ac.id.	Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 2x50']	hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain [TM: 2x50']		
14-15	Mengetahui dan menjelaskan gangguan berbahasa	Menjelaskan jenis gangguan berbahasa dan contoh-contohnya	1. Penilaian Produk 2. Presentasi Rubrik 4: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel, artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan praktik <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan dosen atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan	<i>Bentuk Pembelajaran:</i> Kuliah dan Praktik melalui video di v-learning dan zoom <i>Metode Pembelajaran:</i> Case study Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah; Dosen menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok Mahasiswa mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru	1. Ardiana, Leo Idra dan Syamsul Sodik. 2003. Psikolinguistik. Jakarta: Universitas Terbuka. 2. Dardjowidjojo, Soenjono. 2003. Psikolinguistik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 3. Garman, Michael. 1994.	0

			konsultasi paling tidak 4 kali. 3: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada maksimal 2: komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 3 kali. 2: Artikel sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id, tiap komponen ditulis dengan kaidah sesuai pedoman pengembangan artikel (namun ada lebih dari 2:komponen yang ditulis tidak sesuai pedoman), artikel dikembangkan dari penelitian pendahuluan dengan langkah-langkah sesuai perintah, ada bukti konsultasi paling tidak 2 kali. 1: Artikel ditulis,	Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya	atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; Dosen memastikan setiap anggota memahami tugas masing-masing Mahasiswa berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/ bahan-bahan/ alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; Dosen memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan Mahasiswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; dan Dosen memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan Mahasiswa melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi	Psycholinguistics. Cambridge: Cambridge University Press. 4. Simanjuntak, Pangantar. 1987. Pengantar Psikolinguistik Modern. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia. 5. Subyakto, Sri Utari. 1992. Psikolinguistik: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Gramedia.
--	--	--	--	---	--	--

			namun tidak sesuai format template www.ejournal.unesa.ac.id.	Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain (TM: 2x50']	pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dosen: membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain Mahasiswa Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain (TM: 2x50']		
16	UAS						

B. Calculation of Student Workload

1. Calculation of Student Workload

Credit Unit (CU)	ECTS	Meeting Hours	Structured Assignments	Independent Study
2 CU	3,18	1400 minutes	1680 minutes	1680 minutes

APPENDICES

APPENDIX 1 ASSESSMENT RUBRIC

Course Assessment

A. Assessment Rubric

1) Attitudes/Affective Domain

In this domain, the evaluation of student participation in class includes communication skills, discipline and responsibility. The rubrics used are as follows:

Criteria	Score
Communicate effectively, appreciate others' opinions; always attend the class on time; always submit the assignment on time; and always participate in the completion of group assignment	$85 \leq SA \leq 100$
Communicate effectively, appreciate others' opinions; 80% of attendance; submit 90% of the assignment; and often participate in the completion of group assignment.	$70 \leq SA < 85$

Communicate ineffectively, appreciate others' opinions; 75% of attendance; submit the 70% of assignment on time; and participate in the completion of group assignment.	$55 \leq SA < 70$
Communicate ineffectively, do not appreciate others' opinions; rarely attend the class; rarely submit the assignment; and rarely participate in the completion of group assignment	$\leq SA < 55$

2) Knowledge/Cognitive Domain

The students' knowledge is assessed through assignments (individual and group) and tests (mid-term and End-term tests).

a. Assignment Rubric

The criteria of assignment according to Assignment Rubrics:

No	Aspects	Maximum Score
1	Explaining the characteristics of sentence	2: 2 explanations of sentence characteristics are right 1: 1 explanation of sentence characteristic is right 0: nothing right explanation or no answer
2	Identifying sentences as a part of paragraph	5: 5 identifications are right 4: 4 identifications are right 3: 3 identifications are right 2: 2 identifications are right 1: 1 identification is right 0: nothing right identification or no answer

b) Test (mid-term and End-term tests)

The criteria of mid-term and End-term tests in this course are

1. The ability to give answers correctly according to the key and rubrics
2. The ability to provide robust argumentation according to theory
3. The ability to provide systematic explanations
4. The ability to apply the essential concepts in a particular situation comprehensively

B. Universitas Negeri Surabaya's Grading System

University students are considered to be competent and pass if at least get 40% of the maximum End-term grade. The End-term grade (NA) is calculated based on the following weight:

Assessment Components	Percentage
Participation (including attitudes/affective)	20%
Assignment	30%
Mid-term test	20%
End-term test	30%

Scoring Conversion

Scoring Interval (out of 100)	Point	Grade
$85 \leq NA \leq 100$	4.00	A
$80 \leq NA < 85$	3.75	A-
$75 \leq NA < 80$	3.50	B+
$70 \leq NA < 75$	3.00	B
$65 \leq NA < 70$	2.75	B-
$60 \leq NA < 65$	2.50	C+
$55 \leq NA < 60$	2.00	C
$40 \leq NA < 55$	1.00	D
$0 \leq NA < 40$	0	E

No	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke															%
			1 7 Sep 20	2 24 Sep 20	3 01 Oct 20	4 08 Oct 20	5 15 Oct 20	6 22 Oct 20	7 29 Oct 20	8 05 Nov 20	9 12 Nov 20	10 19 Nov 20	11 26 Nov 20	12 03 Dec 20	13 10 Dec 20	14 17 Dec 20	15 23 Dec 20	
1.	180.200.70001	NADYA NUR FADILA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
2.	180.200.70004	MIFTACHIL HUDA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
3.	180.200.70007	LARIAS SANG DYAH PITAILOKA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
4.	180.200.70010	MUFIDATUNISA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
5.	180.200.70013	ANGGITA CAROLINE CINDYAWATI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
6.	180.200.70016	KIRMATUL ALBIYYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
7.	180.200.70019	NIKMATUL HIDAYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
8.	180.200.70022	ADELLA NOVITA AZHARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
9.	180.200.70025	AZIZ WIDI PRANUSIA	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
10.	180.200.70028	HAPSARI DIAH AYU SESULIH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
11.	180.200.70031	MARRIATUL QIBTIYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
12.	180.200.70034	ISMA ALIYAH RAHMAMATI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
13.	180.200.70037	SITI ROBIATUN NISA*	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
14.	180.200.70040	DEVINUR AULIA	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	93.3%	
15.	180.200.70043	ALEXIS AUDI GAYATRI KRESNAMURTI YENI	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	93.3%	
16.	180.200.70046	DEVI SILANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
17.	180.200.70049	NUR FARSAH MERLINA TUBARA	H	H	H	H	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	93.3%	
18.	180.200.70052	HANIFAH JULMAN NURIANNAH	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
19.	180.200.70055	BIGDATUL MUTI SEKAR SARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
20.	180.200.70058	LOUVY TRENSA DAMAYANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
21.	180.200.70061	RAHMATUL ACHADHYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
22.	180.200.70064	DINA REZYK VITRAYANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
23.	180.200.70067	DEWI SUHARNANIK	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
24.	180.200.70070	GITA ANGGRAENI	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
25.	180.200.70073	ABDURAHMAN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
26.	180.200.70076	YOGA RESKY SAPUTRA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
27.	180.200.70079	LAVERHA DWI ALFANIQA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
28.	180.200.70082	DEVANI IMBARO PUTRI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
29.	180.200.70085	NURUL IZZAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
30.	180.200.70088	SHOLIKHATUL MUNAWWAROH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
31.	180.200.70091	EKO TRISENDAEWI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
32.	180.200.70094	UMI RICHAYATUN MARDIHYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
33.	180.200.70097	AIDHESAMUN NINGRAYAH	I	H	H	A	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	86.7%	
34.	180.200.70100	NADHIFA LIANA KHAIIRUNISA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
35.	180.200.70103	LENI MAHARANI FARBIN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
36.	180.200.70106	LUTHFIYYAH BINTONI SUCI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
37.	180.200.70109	BINDA AYU PUTRI AGTI RAMADHANI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
38.	180.200.70112	EGA DAMAYANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
39.	180.200.70115	NOVA MAIRWADI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
40.	180.200.70118	SAL SABILLA CAHYA DELIASYAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
41.	180.200.70121	NINIDITA NOMI PERMATASARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
42.	180.200.70124	AHMAD NUR FEBRIANTO	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
43.	180.200.70127	MELATI CITRA WIDIANITI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
44.	180.200.70130	ERSYI SONIA DIANA PUTRI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
45.	180.200.70133	ARUM KHA PRATIWI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
Tanda Tangan Dosen / Asisten																		

PRESENSI KULIAH
Periode 2020/2021 Gasal

Mata Kuliah : Psikolinguistik
Kelas : 2018B
Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Dosen : Dr. Mintowati, M.Pd.
Arie Yuanita, S.S., M.Si.

No	NIM	Nama Mahasiswa	Pertemuan Ke															%
			1 17 Sep 20	2 24 Sep 20	3 01 Oct 20	4 08 Oct 20	5 15 Oct 20	6 22 Oct 20	7 29 Oct 20	8 05 Nov 20	9 12 Nov 20	10 19 Nov 20	11 26 Nov 20	12 03 Dec 20	13 10 Dec 20	14 17 Dec 20	15 23 Dec 20	
1.	18020074002	DWI HAZAROTUL LAILA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
2.	18020074005	DEWI ANGITA PUTRI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
3.	18020074008	KARTIKA SARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
4.	18020074011	MUSLIMANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
5.	18020074014	KHOLIFATUL AZIZAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
6.	18020074017	NURUL FAIZA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
7.	18020074020	RIKA ROFFATUL HALJAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
8.	18020074023	IRAWATI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
9.	18020074026	LELA AWITANINGRUM	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
10.	18020074029	ALGA ERTIA YULANDA SARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
11.	18020074032	VITTA DEWI MELINDA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
12.	18020074035	RISA ANIKKE SASTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
13.	18020074038	AHMAD RAFLI RIZKI FAUZI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
14.	18020074041	MUHAMMAD RO FIRMANSYAH	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
15.	18020074044	ECA RESKY OKTAWANI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
16.	18020074047	ULFA FIJAD HILALLOH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
17.	18020074050	NAURA SAFITRI MILENIA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
18.	18020074053	SARAH HANIFAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
19.	18020074056	DAFFA ARDI PRADANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
20.	18020074059	ISMI FAUZATUS SOLIHAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
21.	18020074062	RYZA MAGHFIRAH FATAHILAH	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
22.	18020074065	OKTAVIANUS ADHI NUGROHO	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
23.	18020074068	ANGGI BETA KINANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
24.	18020074071	DITA MEI NURVITARINI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
25.	18020074074	AINUN HIDAYANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
26.	18020074077	DIAN SAPTI RASTINI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
27.	18020074080	NINDETA FADILAH N.	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
28.	18020074083	JESSICA ARELINE FELICIA	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
29.	18020074086	RIMBI MAHENORA PUTRA	H	A	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	86.7%	
30.	18020074089	RESKA NOVI HARYANTI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
31.	18020074092	INTAN AYU FAMILIA NUR JANAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
32.	18020074095	MUGHAMAD NURI KHASIB	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
33.	18020074098	NINA YULIANA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
34.	18020074101	LATIFA MURY	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
35.	18020074104	AWIDYA ADNA BIKALAWAN	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
36.	18020074107	SEPTI DWI FAHMI ARYA AR RAHMAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
37.	18020074110	MUCHAMAD RESTU PRAYOGI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
38.	18020074113	NALFA SYAHRIZAL AKBAR	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
39.	18020074116	NOVI NUR AMALIA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
40.	18020074119	DARA AGATA PENTIA NOVELA	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
41.	18020074122	SIROO JUDDIN AL BAHY	H	H	H	A	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	93.3%	
42.	18020074125	AINI KHOMARSAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
43.	18020074128	NURUL ESTIQOMAH	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
44.	18020074134	AWICHA BASTIANA SARI	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	100%	
Tanda Tangan Dosen / Asisten																		

b. Sample of Course Log Book



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Ketintang
Jalan Ketintang, Surabaya 60231
T: +6231-8293484
F: +6231-8293484
bamar: unesa.ac.id
email: bakpk@unesa.ac.id

Aktivitas Perkuliahan

Nama Matakuliah : Psikolinguistik

Dosen :

MINTOWATI (196103231986012001)

Kelas : 2018B

ARIE YUANITA (198410142019032011)

Jadwal & Ruang : T04.03.05 (08.40 - 10.20) R.

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen
1	17-09-2020	Pertemuan ke 1	Hakikat psikolinguistik, sejarah, dan ruang lingkupnya	44	Terjadwal	Mintowati
2	24-09-2020	Pertemuan ke 2	Hakikat Bahasa Landasan Biologis Bahasa Hubungan Bahasa dan Landasan Biologis Bahasa	42	Terjadwal	Arie Yuanita
3	01-10-2020	Pertemuan ke 3	Konsep Komprehensi	44	Terjadwal	Mintowati
4	08-10-2020	Pertemuan ke 4	konsep produksi bahasa	40	Terjadwal	Mintowati
5	15-10-2020	Pertemuan ke 5	- Konsep Komprehensi - Konsep Produksi 	44	Terjadwal	Mintowati
6	22-10-2020	Pertemuan ke 6	- konsep pemerolehan bahasa pertama - konsep pembelajaran bahasa kedua/ketiga	44	Terjadwal	Mintowati
7	29-10-2020	Pertemuan ke 7	- data dan analisis bahasa pertama - data dan analisis bahasa kedua - data dan analisis bahasa ketiga	44	Terjadwal	Mintowati
8	05-11-2020	Pertemuan ke 8	UTS	44	Terjadwal	Arie Yuanita
9	12-11-2020	Pertemuan ke 9	- hakikat gangguan berbahasa - jenis gangguan berbahasa	44	Terjadwal	Arie Yuanita
10	19-11-2020	Pertemuan ke 10	- hakikat gangguan berbahasa - jenis gangguan berbahasa	44	Terjadwal	Mintowati
11	26-11-2020	Pertemuan ke 11	artikel penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati
12	03-12-2020	Pertemuan ke 12	artikel penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati
13	10-12-2020	Pertemuan ke 13	Proposal penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Arie Yuanita
14	17-12-2020	Pertemuan ke 14	Proposal penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati
15	23-12-2020	Pertemuan ke 15	Proposal penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Ketintang
Jalan Ketintang, Surabaya 60231
T: +6231-8293484
F: +6231-8293484
laporan: unesa.ac.id
email: bakplgunesa.ac.id

Aktivitas Perkuliahan

Nama Matakuliah : Psikolinguistik

Dosen :

MINTOWATI (196103231986012001)

Kelas : 2018B

ARIE YUANITA (198410142019032011)

Jadwal & Ruang : T04.03.05 (08.40 - 10.20) R.

No.	Tanggal	Pertemuan	Topik	Peserta	Status	Dosen
1	17-09-2020	Pertemuan ke 1	Hakikat psikolinguistik, sejarah, dan ruang lingkupnya	44	Terjadwal	Mintowati
2	24-09-2020	Pertemuan ke 2	Hakikat Bahasa Landasan Biologis Bahasa Hubungan Bahasa dan Landasan Biologis Bahasa	42	Terjadwal	Arie Yuanita
3	01-10-2020	Pertemuan ke 3	Konsep Komprehensi	44	Terjadwal	Mintowati
4	08-10-2020	Pertemuan ke 4	konsep produksi bahasa	40	Terjadwal	Mintowati
5	15-10-2020	Pertemuan ke 5	- Konsep Komprehensi - Konsep Produksi 	44	Terjadwal	Mintowati
6	22-10-2020	Pertemuan ke 6	- konsep pemerolehan bahasa pertama - konsep pembelajaran bahasa kedua/ketiga	44	Terjadwal	Mintowati
7	29-10-2020	Pertemuan ke 7	- data dan analisis bahasa pertama - data dan analisis bahasa kedua - data dan analisis bahasa ketiga	44	Terjadwal	Mintowati
8	05-11-2020	Pertemuan ke 8	UTS	44	Terjadwal	Arie Yuanita
9	12-11-2020	Pertemuan ke 9	- hakikat gangguan berbahasa - jenis gangguan berbahasa	44	Terjadwal	Arie Yuanita
10	19-11-2020	Pertemuan ke 10	- hakikat gangguan berbahasa - jenis gangguan berbahasa	44	Terjadwal	Mintowati
11	26-11-2020	Pertemuan ke 11	artikel penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati
12	03-12-2020	Pertemuan ke 12	artikel penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati
13	10-12-2020	Pertemuan ke 13	Proposal penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Arie Yuanita
14	17-12-2020	Pertemuan ke 14	Proposal penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati
15	23-12-2020	Pertemuan ke 15	Proposal penelitian psikolinguistik	44	Terjadwal	Mintowati

Sample of Mid-term Tes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya 60213

Telepon: (031) 99424578, 99421835, Faksimile: (031) 99424002

Laman: www.unesa.ac.id, E-mail: info@unesa.ac.id



Soal Ujian Tengah Semester Genap 2020/2021

Mata Kuliah : Psikolinguistik
Dosen Pengampu : Dr. Mintowati & Arie Yuanita, M.Si
Hari dan Tanggal : 5 November 2020
Kelas : PA/PB 2018
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

I. PILIHAN GANDA

1. Menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung jika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya pada waktu berkomunikasi dan bagaimana kemampuan berbahasa itu diperoleh manusia merupakan
 - a. Tujuan psikolinguistik
 - b. Pengertian psikologi
 - c. Ruang lingkup psikolinguistik
 - d. Manfaat psikolinguistik
 - e. Pengertian psikolinguistik
2. Terdapat tiga generasi dalam sejarah psikolinguistik. Psikolinguistik generasi pertama beraliran behaviorisme (prilaku) atau neobehaviorisme dengan salah satu tokohnya adalah
 - a. Miller
 - b. G. Werstch
 - c. Skinner
 - d. Chomsky

3. Dalam psikolinguistik generasi ketiga, G. Werstch dalam bukunya yang berjudul *Two Problems for the New Psycholinguistics* memberi karakteristik baru dalam ilmu psikolinguistik dan menamakannya dengan "psikolinguistik baru". Salah satu ciri-ciri psikolinguistik generasi ketiga adalah
 - a. Komponen biologis yang besar untuk menentukan kemampuan berbahasa.
 - b. Keterlepasan dari kerangka "psikolinguistik situasi dan konteks", dan lebih mengarah pada "psikolinguistik kalimat."
 - c. Kemampuan berbahasa tidak bergantung pada intelegensi dan besarnya otak melainkan bergantung pada manusia.
 - d. Mengidentifikasi bahasa sebagai satu sistem respon yang langsung dan tidak langsung terhadap stimulus verbal dan nonverbal.
 - e. Adanya pergeseran dari analisis proses ujaran yang abstrak ke satu analisis psikologis mengenai komunikasi dan pikiran.
4. Mencari satu teori bahasa yang secara linguistik bisa diterima dan secara psikologi dapat menerangkan hakikat bahasa dan pemerolehan, merupakan
 - a. Tujuan psikolinguistik
 - b. Pengertian psikolinguistik
 - c. Ruang lingkup psikolinguistik
 - d. Manfaat psikolinguistik
 - e. Pengertian linguistik
5. Bloch dan Trager (1942), memberikan definisi bahasa itu sebagai sistem lambang bunyi ujar yang bersifat manasuka yang merupakan sarana kelompok sosial bekerja sama. Berikut ini terdapat beberapa unsur penting dalam bahasa, kecuali
 - a. Bahasa itu sistem
 - b. Bahasa itu lambang bunyi
 - c. Bahasa itu dihasilkan oleh alat ucap manusia
 - d. Bahasa itu tidak bersifat manasuka
 - e. Bahasa itu merupakan sarana komunikasi antarmanusia.
6. Sifat arbitrer pada bahasa manusia bermakna
 - a. Hanya manusia yang memiliki bahasa
 - b. Manusia sering kali berlaku sewenang-wenang

beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif

- d. Pemerolehan bahasa merupakan hasil interaksi antara kemampuan mental pembelajaran dan lingkungan bahasa
- e. Setiap anak sudah memiliki LAD sejak lahir. Namun, tanpa ada masukan yang sesuai tidak mungkin anak dapat menguasai bahasa tertentu secara otomatis

II. URAIAN

1. Psikolinguistik terbentuk dari dua kata yaitu kata psiko dan linguistik. Menurut Anda apakah hakikat psikolinguistik?
2. Chomsky banyak menguraikan tentang hakikat bahasa. Coba Anda jelaskan mengenai hakikat bahasa!
3. Komprehensi bahasa memiliki keterkaitan dengan produksi bahasa! Apakah yang dimaksud dengan komprehensi bahasa dan bagaimana hubungannya dengan produksi bahasa?

4. Ada beberapa teori dalam pemerolehan bahasa, salah satunya adalah teori interaksionisme. Jelaskanlah tentang teori pemerolehan bahasa tersebut!
5. Pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua. Jelaskan pendapat Anda mengenai hal tersebut!



Kunci Jawaban**I. Pilihan Ganda (Setiap soal bernilai: 2,5 jadi nilai maksimum: 50)**

1. D
2. D
3. A
4. C
5. C
6. E
7. D
8. E
9. A
10. D
11. A
12. C
13. B
14. D
15. A
16. C
17. E
18. E
19. A
20. B

II. URAIAN (Setiap soal bernilai: 10 jadi nilai maksimum: 50)

1. Psikolinguistik terdiri dari dua kata yaitu psikologi dan linguistik. Psikologi secara harfiah berarti "ilmu jiwa", atau ilmu yang objek kajiannya adalah jiwa, sedangkan ilmu linguistik diartikan sebagai ilmu bahasa atau ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Jadi, Psikolinguistik mencoba menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung jika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya pada waktu berkomunikasi, dan bagaimana kemampuan berbahasa itu diperoleh oleh manusia dengan tujuan mencari

4. Sejarah bahasa merupakan proses sejarah yang dinamis.

Laughlin dalam Elizabeth (1993: 54) berpendapat bahwa dalam belajar bahasa seorang anak perlu proses pengendalian dalam berinteraksi dengan lingkungan. Pendekatan kognitif dalam belajar bahasa lebih menekankan pemahaman, proses mental atau pengaturan dalam pemerolehan, dan memandang anak sebagai seseorang yang berperan aktif dalam proses belajar bahasa.

5. Gangguan berbahasa akibat faktor lingkungan sosial seperti keterasingan seorang anak. Secara aspek biologis seorang anak tersebut bisa berbahasa normal. Akan tetapi keterasingannya karena diperlakukan dengan sengaja (sebagai eksperimen) bisa juga karena hidup bukan dalam alam lingkungan manusia, melainkan dipelihara oleh serigala atau monyet menyebabkan anak tersebut tidak bisa berbicara. Anak terasing tidak bisa berkomunikasi dengan manusia karena dia tidak pernah mendengar suara ujaran manusia. Jadi, anak terasing akibat tidak ada orang yang mengajak dan diajak berbicara maka anak terasing tersebut tidak mungkin berbahasa karena dia terasing dari kehidupan manusia dan sosial masyarakat. Seperti contoh pada kasus, sebagai berikut:

Kasus Genie : Keluarga Genie sengaja melakukan eksperimen kepada Genie sejak berumur 20 bulan sampai 13 tahun 9 bulan dengan membiarkannya hidup terkucilkan dalam ruang sempit dan gelap dengan posisi duduk dengan kaki terikat. Ketika ditemukan tahun 1970, Genie berada dalam kondisi yang kurang terlibat secara sosial, primitif, terganggu secara emosional, serta tidak dapat berbicara.

Rubrik Penilaian

No	Soal	Nilai/Skor Maksimum
I	Pilihan Ganda (1-20)	
	- Nilai Tiap soal = 2,5	50
II	Uraian (1-5)	
	- Nilai Tiap Soal = 10	50

Sample of End-term Test



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Kampus Lidah Wetan, Jalan Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya 60213
Telepon: (031) 99424578, 99421835, Faksimile: (031) 99424002
Laman: www.unesa.ac.id, E-mail: info@unesa.ac.id

UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL 2020/2021

Mata kuliah	: Psikolinguistik
Prodi	: S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pengampu	: Dr. Mintowati, M.Pd./Arie Yuanita, S.S., M.Si
SKS	: 2 sks
Tipe/Jenis ujian	: Artikel ilmiah

Petunjuk

- Bacalah soal UAS dengan cermat, jika ada yang kurang jelas, silakan ditanyakan pada dosen pengampu.
- Ikuti rambu-rambu/teknis pengerjaan UAS agar nilai Anda maksimal.
- Artikel dikirim ke mintowati@unesa.ac.id dan arieyuanita@unesa.ac.id
- Artikel dikerjakan berdasarkan kelompok presentasi.

Soal/Tugas

- Buatlah artikel ilmiah (studi kasus) dengan topik psikolinguistik dengan kriteria berikut
 - Topik orisinal/terkini
 - memenuhi standar artikel ilmiah: pendahuluan, kajian pustaka, metode, pembahasan, dan simpulan
 - kedalaman pengomunikasian isi/substansi
 - Panjang tulisan 5000-7000 kata
- Artikel ilmiah harus memenuhi kriteria kebahasaan, yakni sebagai berikut
 - Menggunakan kalimat efektif
 - Menggunakan paragraf yang kohesif-koherensif
- Tulisan bebas plagiasi, maksimal similaritas 25%.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Kampus Lidah Wetan, Jalan Lidah Wetan, Lakarsantri, Surabaya 60213

Telepon: (031) 99424578, 99421835, Faksimile: (031) 99424002

Laman: www.unesa.ac.id, E-mail: info@unesa.ac.id

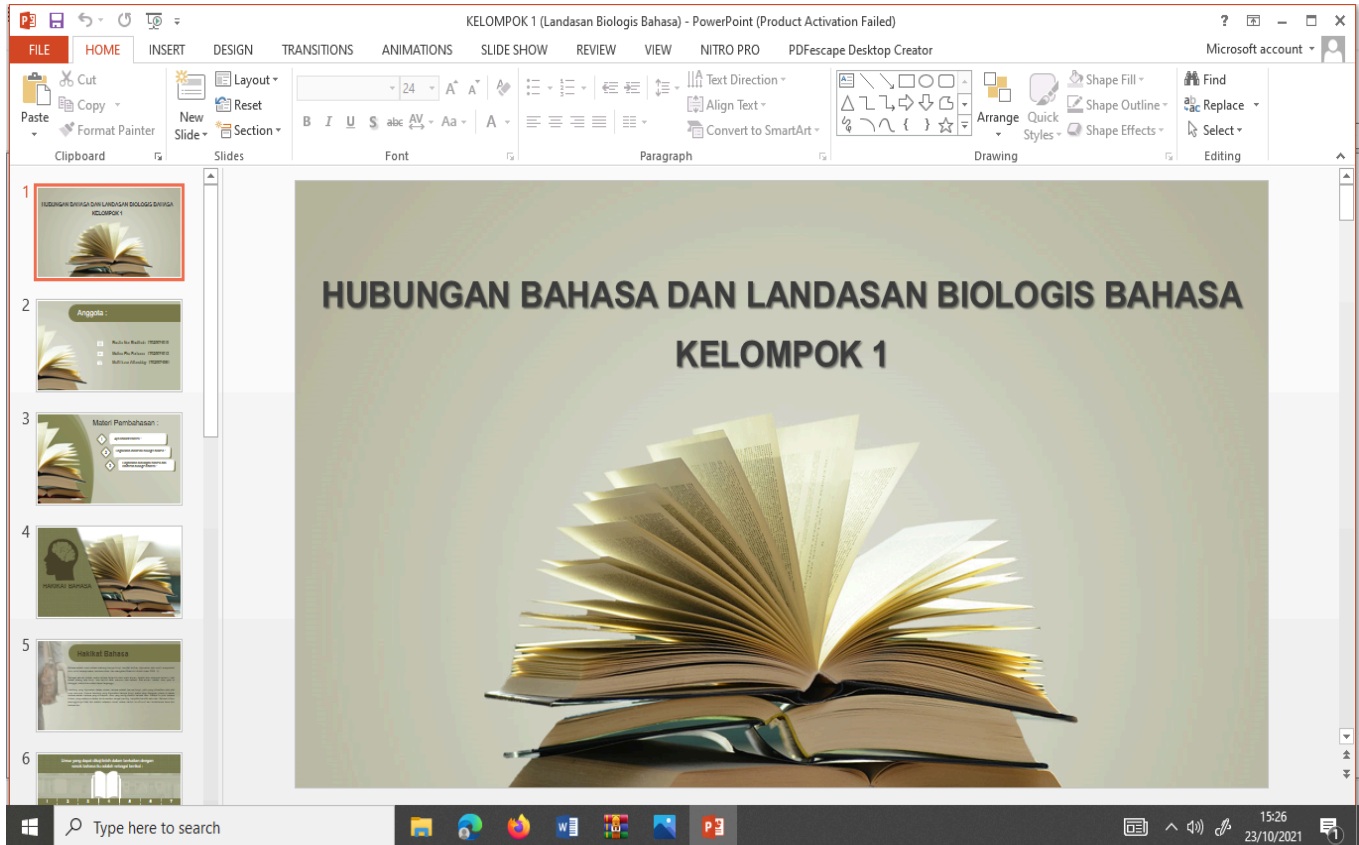
Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor/Nilai (Maksimal)
1	Topik Orisinal/Terkini	10
2	Memenuhi Standar Artikel Ilmiah	20
3	Kedalaman Isi Artikel	20
4	Panjang Tulisan	10
5	Penggunaan bahasa	25
6	Bebas Plagiasi	15



Sample of of Student's Answer to Assignment, Mid-term, and End-term Test

Materi Tugas Presentasi Psikolinguistik



Jawaban UTS Psikolinguistik

18020074028_HapsariDiahA.S_UTSPSIKOLINGUISTIK(1) [Compatibility Mode] - Word (Product Activation Failed)

80

Nama : Hapsari Diah Ayu Sesulih

Kelas/NIM : PA 2018/18020074028

UTS PSIKOLINGUISTIK

Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. A
4. C
5. C
6. E
7. C
8. E
9. A
10. A
11. A
12. B
13. B
14. D
15. A
16. C
17. E
18. E
19. A
20. A

Uraian

1. Teori Pembelajaran Behavioristik kaitannya dengan pembelajaran
 - a. Guru menjelaskan materi yaitu cerpen, guru menerangkan dengan jelas.
 - b. Siswa diberi kesempatan membuat cerpen dengan tema bebas.
 - c. Siswa membaca cerpen di depan kelas
 - d. Guru mengapresiasi hasil akhir siswa.
2. Jenis gangguan bicara psikogenesis, yaitu :
 - a. Berbicara banyak

1. Teori Pembelajaran Behavioristik kaitannya dengan pembelajaran
 - a. Guru menjelaskan materi yaitu cerpen, guru menerangkan dengan jelas
 - b. Siswa diberi kesempatan membuat cerpen dengan tema bebas
 - c. Siswa membaca cerpen di depan kelas
 - d. Guru mengapresiasi hasil akhir siswa
2. Jenis gangguan bicara psikogenesis, yaitu :
 - a. Berbicara manja

Fenomena ini dijumpai pada orang yang pikun pelafalan /s/ diganti /c/ yang mengisyaratkan keinginan untuk dimanja

b. Berbicara Kemayu

Berbicara kemayu ditandai dengan gerak bibir dan lidah yang menarik perhatian dan lafal sas, ses, sis, soa, sus yang dilakukan ekstra lemah lembut dan memanjang.

c. Gagap

Gagap adalah cara berbicara yang iramannya kacau karena secara mendadak dapat berhenti lalu mengulang-ulang suku kata pertama perkataan berikutnya, dan setelah berhasil mengucapkan perkataan itu kalimat dapat diselesaikan.

d. Latah

Latah adalah sindrom yang terdiri atas curah verbal repetitif yang bersifat koprolalia dan gangguan lokomotorik yang dapat dipancing (ekopraksis).

3. Psikolinguistik diambil dari dua kata yaitu psikologi yang berarti ilmu jiwa atau ilmu yang objek kajiannya adalah jiwa dan linguistik adalah ilmu bahasa atau ilmu yang menggunakan bahasa sebagai objek kajiannya. Sehingga menurut pendapat saya psikolinguistik merupakan kajian yang mempelajari mengenai proses psikologi ketika seseorang mengucapkan suatu kalimat saat berkomunikasi serta cara memperoleh suatu bahasa yang digunakan oleh manusia.
4. Chomsky merupakan salah satu tokoh yang memaparkan mengenai teori nativisme yang mana chomsky menjelaskan bahwa bahasa hanya dapat dikuasai oleh manusia dan tidak ada makhluk lain seperti binatang yang mampu berbahasa seperti manusia.
5. Komperhensi bahasa merupakan suatu proses mental yang dialami oleh manusia untuk mengerti dan memahami suatu ujaran dalam bahasa. oleh sebab itu proses komperhensi dapat membuat kita memahami ucapan lawan bicara ketika berkomunikasi dan merespon dengan baik.

Artikel UAS Psikolinguistik

MENGANALISIS DAN MEMBANDINGKAN PEMEROLEHAN KOMPONEN PRAGMATIK TERHADAP ANAK USIA 6 TAHUN RAFATHAR (ANDARA, DEPOK) DAN ALBERT (PLAOSAN, KEDIRI)

Yuli Susanti (20020074038)
Ifita Amalia (20020074048)
Virna Anuning Diah (20020074060)
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Manusia adalah makhluk yang berbahasa. Karena manusia dilengkapi dengan LAD atau PBB. Dan juga manusia membutuhkan kemampuan berbahasa untuk menjalankan kebutuhannya yaitu sebagai makhluk sosial. Dalam berbahasa anak harus menguasai beberapa tahapan atau komponen berbahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikon dan pragmatik. Maka dari itu diperlukan dukungan baik dari internal dan eksternal anak untuk dapat menguasai beberapa komponen berbahasa tersebut. Hal ini dikarenakan apabila ada salah satu komponen terlampaui atau tidak terpenuhi akan menghambat penguasaan komponen lainnya. Dan maka dari itu perlunya dorongan dari eksternal atau lingkungan untuk memaksimalkan penguasaan komponen berbahasa pada anak. Hal inilah yang membuat perbedaan penguasaan komponen berbahasa antara anak desa dengan anak kota. Hal ini didasari pada observasi kita terhadap anak usia 6 tahun namun dengan latar belakangnya yang berbeda baik dari tempat tinggal, orang tua, dan lingkungan sekitar. Metode pengumpulan data yang kita gunakan yaitu Observasi dan wawancara. Dan hasil analisis menunjukkan bahwa perbandingan komponen berbahasa anak desa dan kota terutama pada bidang pragmatik sangatlah berbeda. Hal ini dikarenakan anak usia 6 tahun di kota sudah hampir menguasai semua komponen pragmatik yang ada dan juga perkembangan penguasaan komponennya juga lebih cepat dibandingkan dengan di desa.

Kata kunci : Komponen berbahasa, penguasaan pragmatik, anak usia 6 tahun, di desa dan dikota

Abstract

Humans are creatures of language. Because humans are equipped with LAD or PBB. And also humans need language skills to carry out their needs, namely as social beings. In language, children must master several stages or components of language such as phonology, morphology, syntax, semantics, lexicon and pragmatics. Therefore, support is needed from both internal and external children to be able to master some of these language components. This is because if one component is exceeded or not fulfilled, it will hinder the mastery of the other components.

And therefore the need for encouragement from the external or the environment to maximize the mastery of language components in children. This is what makes the difference in mastery of language components between village children and urban children. This is based on our observations of children aged 6 years but with different backgrounds both from where they live, their parents, and the surrounding environment. Data collection methods that we use are observation and interviews.

And the results of the analysis show that the comparison of the language components of rural and urban children, especially in the field of pragmatics, is very different. This is because children aged 6 years in the city have almost mastered all existing pragmatic components and also the development of mastery of its components is also faster than with in the village.

Keywords : Language component, mastery of pragmatics, children aged 6 years, in rural and urban areas

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah satu-satunya makhluk hidup yang bisa berbahasa. Karena makhluk hidup lainnya hanya bisa bersuara tanpa ada artinya. Meskipun ada beberapa hewan yang bisa berbicara itu hanya suara tanpa arti atau mengikuti suara manusia. Dan menurut chomsky manusia memiliki faculties of the mind ini semacam kavling-kavling intelektual dalam otak. Yang artinya pada saat lahir anak sudah mempunyai bekal kodrati dalam bentuk suatu mekanisme abstrak yang dinamakan pemerolehan bahasa yang dapat ditarik kesimpulan bahwa pemerolehan bahasa itu sebenarnya bukan suatu proses yang dilakukan tetapi yang terjadi pada manusia. Namun dalam proses memang dipengaruhi oleh lingkungan tetapi esensinya proses itu dilakukan oleh inner-directed. Namun Skinner juga mengatakan pemerolehan bahasa harus didahului stimulus kemudian diikuti dengan respon. Yang kemudian dicontohkan pada seekor tikus yang dilatih untuk memperoleh makanan menggunakan operant conditioning kemudian dilanjutkan dengan menjadikan kebiasaan lalu dipersulit dengan menerapkan proses trial and error. Hal ini menunjukkan jika pemerolehan bahasa juga didukung oleh lingkungan sekitarnya.

Namun di samping itu kita harus mengetahui juga komponen pemerolehan bahasa yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikon, dan pragmatik. Fonologi berkaitan dengan proses pelafalan bahasa atau ilmu bunyi. Morfologi berkaitan dengan proses pembentukan kata dalam berbahasa sesuai dengan kaidah atau aturan. Sintaksis berkaitan dengan tata bahasa diluar batas satu kata dalam satuan kalimat. Semantik berkaitan dengan makna atau arti sebuah kata dalam bahasa. Leksikon berkaitan dengan makna kamus kata dalam berbahasa. Pragmatik berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam percakapan atau berhubungan dengan orang lain.

Karena manusia adalah makhluk sosial dan juga manusia dilahirkan di dalam dunia sosial yang dimana mereka harus bergaul dengan manusia lain, maka dari itu diperlukan kemampuan atau kemampuan atau kemampuan komunikasi dan kemampuan bahasa. Yang dapat disimpulkan bahwa manusia harus menguasai komponen kemampuan pragmatik berbahasa. Karena pragmatik adalah ilmu yang berkaitan dengan penggunaan kosakata berbahasa yang yang yang didasarkan pada subjek berbicara.

Pemerolehan bahasa anak dinyatakan bahwa adanya konsep konsep universal yang ikut berperan didalamnya. Hal ini membuat kami tertarik membahas mengenai perkembangan bahasa pada seorang anak karena adanya hubungan pertumbuhan neurologi maupun biologi yang berhubungan. Dan juga selaras dengan teori yang berkaitan dengan bahasa seperti teori behaviorisme dan nativisme. Yang katanya pernah mengalami kontroversi di masa lampau. Maka dari itu diperlukan penelitian secara naturalistik atau secara alami untuk mengetahui bagaimana hal yang terjadi pada perkembangan anak yang sebenarnya. Serta faktor apa yang mendukung komponen berbahasa anak itu mengalami perkembangan yang signifikan. Dan dalam hal ini kami membahas komponen berbahasa yang akan dibahas yaitu hanya komponen pragmatik. Maka dari itu kami melakukan penelitian terhadap anak usia 6 tahun yaitu Rafathar sebagai anak kota dan Albert sebagai anak desa.

Dan juga sudah ada banyak penelitian komponen pragmatik pada anak usia dini seperti penelitian yang dilakukan oleh Laode Abdul Wahab (2013) "Pemerolehan Pragmatik pada Anak Usia 2 Tahun (Studi pada Neliha Elen Elmahira Wargi Desa Cialan Jaya Kanda)" yang menghasilkan pembahasan berupa pelanggaran beberapa maksim yang dilakukan oleh Neliha Elen Elmahira.

Selanjutnya penelitian yang kedua dilakukan oleh Laode Abdul Wahab (2013) "PEMEROLEHAN PRAGMATIK PADA ANAK USIA 3 TAHUN (Studi Pada Aisyifa Ibrahim Wargi Kendari Barati)" yang menghasilkan pembahasan berupa pelanggaran beberapa maksim yang dilakukan oleh Aisyifa Ibrahim.

Dan perbedaan penelitian kami dengan penelitian terdahulu yaitu jika penelitian terdahulu hanya meneliti satu anak saja dan juga tidak permasalahan juga sama yaitu pada pelanggaran beberapa maksim yang dilakukan oleh anak pada senainya. Hal ini menunjukkan sangat perbedaan dibandingkan penelitian kami yaitu analisis dan perbandingan komponen pragmatik anak usia 6 tahun desa dan kota.

Hal ini menunjukkan jika penelitian yang kami lakukan sangat penting dilakukan agar mengetahui perbedaan penggunaan komponen berbahasa terutama bidang pragmatis di desa dan kota jelas berbeda. Dan hal inilah yang membuat penelitian kami semakin menarik karena membandingkan tidak hanya dari faktor internal saja namun juga faktor eksternal yang melatarbelakangi perbedaan penggunaan komponen pragmatik keduanya.

otaknya baik cedera ringan atau berat yang mengganggu dalam proses berbahasanya. Namun dengan adanya faktor eksternal atau lingkungan ini dapat membantu proses pemerolehan bahasa anak tersebut, walaupun hasil akhirnya kurang maksimal. Namun sesuai dengan teori sedikit demi sedikit lama-lama akan menjadi baik, hal ini menunjukkan jika kita terus melakukan usaha akan menghasilkan hasil yang nyata juga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Mengapa menggunakan metode penelitian tersebut? Karena dalam penelitian ini cocok jika menggunakan atau memakai metode tersebut. Dalam hal ini, lebih jelasnya metode kualitatif ini bisa dikatakan bahwa metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif (cenderung menganalisis) dan bersifat deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di desa Piasan Kecamatan Wates Kabupaten Kendi serta dengan menggunakan sumber media youtube. Subjek penelitian ini adalah Adam Albert Arsenio anak berusia 6 tahun warga desa Piasan serta Rafathar Malik Ahmad selebri cilik yang terkenal yaitu anak dari Rafi Ahmad dan Nagita Slavina. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data dikumpulkan dari berbagai sumber, yang meliputi: video youtube podcast rafathar dengan nagita slavina yang berjudul "NAGITA GAK BISA BERKUTIK DI PODCAST RAFATHAR" dan video rekaman Adam Albert Arsenio bersama ibunya; data penelitian disini adalah proses penerapan komponen pragmatik pada anak berusia 6 tahun; sedangkan yang menjadi informan adalah Adam Albert Arsenio warga desa Piasan serta Rafathar Malik Ahmad seorang selebri. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yang memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu proses pengumpulan data, proses penyeleksi data, proses menganalisis data yang telah diseleksi, dan terakhir membuat artikel penelitian.

Dan juga penelitian ini dilakukan karena adanya banyak opini yang mengatakan bahwa anak desa kemampuan berbahasanya sangat sedikit dibandingkan anak kota. Hal inilah yang melatarbelakangi kami memilih judul ini.

KAJIAN PUSTAKA

1. Peneliti Terdahulu

Penelitian pemerolehan bahasa itu dahulu telah dilakukan oleh banyak peneliti, nah ada salah satu peneliti yang meneliti tentang pemerolehan bahasa tersebut yaitu Seojono Dardjowidjojo. Beliau ini adalah seorang tokoh psikolinguistik di Indonesia, beliau mempunyai buku yaitu berjudul Edu : Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia. Di dalam buku tersebut menjelaskan tentang bagaimana anak Indonesia itu memperoleh bahasa sejak lahir hingga berusia lima tahun. Dalam buku tersebut, Seojono Dardjowidjojo ini menjadikan cucunya yang bernama Edu sebagai subjek penelitiannya. Penelitian dari Seojono Dardjowidjojo ini yaitu sebuah penelitian kualitatif yang longitudinal. Secara umum, pengertian kualitatif longitudinal adalah penelitian yang sosial yang membandingkan perubahan subjek penelitian dan juga dilakukan setelah waktu dengan jangka yang Panjang. Seperti yang dipaparkan tadi subjek penelitian adalah Edu, cucu Seojono Dardjowidjojo dan juga jangka waktu penelitian dilakukan ketika Edu lahir hingga berusia 5 tahun.

Menurut penelitian Seojono Dardjowidjojo dalam buku Edu : Kisah Pemerolehan Bahasa Anak (2000) dalam memperoleh bahasa anak itu banyak konsep universal yang mereka patuhi namun setiap komponen bahasa keputuhannya itu tidak sama. Biasanya keputuhan pada konsep universal yang paling tinggi yaitu pada komponen fonologi. Selain itu, Menurut penelitian Seojono Dardjowidjojo dalam buku Edu : Kisah Pemerolehan Bahasa Anak (2000) terdapat universal dalam berbahasa tidak hanya foneti tetapi ada morfotaksis, leksikon dan pragmatik. Dalam penelitiannya dijelaskan dan digambarkan secara rinci tentang masing-masing pemerolehan bahasa tersebut. Oleh karena itu, penelitian dari Seojono Dardjowidjojo memberikan kontribusi yang besar dan penting bagi penelitian.

2. Psikolinguistik dan Subdivisinya

Dalam hal ini, secara umum pengertian psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari faktor-faktor psikologi dan neurobiologi yang memengaruhi manusia itu memperoleh, menggunakan dan memahami bahasa. Sedangkan menurut pendapat (Robins, 1992:505) psikolinguistik adalah hubungan bahasa dengan perilaku manusia. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa psikolinguistik ini antara perilaku manusia dengan bahasa ada hubungannya masalahnya ketika kita berbicara apa dan melakukan apa itu bisa kita lihat pemikiran-pemikiran apa yang ada pada manusia tersebut. Kemudian, menurut (Kridalaksana, 2008:205) psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan perilaku dan akal budi manusia. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan

PEMBAHASAN

1. Komponen Pragmatik a. Pemakaian Pronomina

Pronomina adalah kata ganti orang. Penggunaan pronomina dalam pragmatik memiliki tujuan untuk mengatur penggunaan bahasa sesuai dengan aturan sosial yang berlaku. Yang artinya adanya perbedaan penggunaan bahasa yang didasarkan pada orang yang diajak berbicara. Hal ini dikarenakan penyampaian maksud yang berbeda-beda membuat perlunya ada penggunaan pronomina dalam berbahasa sehari-hari.

Dan juga pemakaian pronomina akan membuat manusia yang berbeda apabila saat digunakan. Pemakaian pronomina juga bergantung pada bahasa apa yang digunakan, karena setiap bahasa memiliki pronomina yang berbeda-beda.

1. Albert (anak desa)

Dalam pemakaian pronomina, untuk anak seumur Albert yaitu 6 tahun ini masih sulit menggunakan pronomina karena terutama untuk orang dewasa, dan khususnya penggunaan pronomina dalam bahasa jawa harus ada tingkatan sesuai derajat atau usia orang lain. Dia pun masih belum harus menguasai pronomina seperti itu di usianya yang masih 6 tahun. Dia lebih sering memakai kata sapaan seperti mama untuk ibunya, ayah untuk ayahnya, serta memakai nama orang untuk teman sebayanya seperti mbak Lili, mas Rayhan, dan lain-lain.

2. Rafathar (anak kota)

Sama seperti anak pada umumnya, Rafathar pun belum diharuskan menguasai pronomina seperti anda, bapak, ibu, saudara, tetapi Rafathar sudah menguasai kata ganti kamu. Untuk anak umur 6 tahun sangat disarankan untuk sudah menguasai kata ganti kami karena pemakaian kata ganti itu sudah sangat tinggi. Dan terlebih lagi, di kota tidak ada tingkatan untuk kata ganti kami yang sesuai dengan usia orang lain seperti di suku Jawa.

b. Pemerolehan Niat Komunikatif

Sesudah lahir biasanya, anak itu sudah menunjukkan niat komunikatifnya seperti tersenyum, menggapai bila diberi sesuatu dan lain sebagainya. Nah, ketika anak sudah mulai berbicara maka niat komunikatif ini berkembang menjadi bentuk bunyi. Menurut Ninio dan Snow tingkat komunikatif ini ada utamanya yang ditandai oleh kepentingan pragmatik yaitu kepentingan tujuan, penun layaknya ujaran dan kompleksitas kognitif.